

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan maupun berdasarkan kategori PAM atas dan tengah pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh strategi pembelajaran metakognitif lebih baik dari siswa yang memperoleh pembelajaran biasa. Sedangkan pada kategori PAM bawah, tidak terdapat perbedaan pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh strategi pembelajaran metakognitif dengan siswa yang memperoleh pembelajaran biasa.
2. Secara keseluruhan maupun berdasarkan kategori PAM atas dan tengah peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh strategi pembelajaran metakognitif lebih baik dari siswa yang memperoleh pembelajaran biasa. Sedangkan pada kategori PAM bawah tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh strategi pembelajaran metakognitif dengan siswa yang memperoleh pembelajaran biasa.
3. Secara keseluruhan maupun berdasarkan kategori PAM atas dan tengah pencapaian kemampuan penalaran siswa yang memperoleh strategi pembelajaran metakognitif lebih baik dari siswa yang memperoleh pembelajaran biasa. Sedangkan pada kategori PAM bawah, tidak terdapat perbedaan pencapaian kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh strategi pembelajaran metakognitif dengan siswa yang memperoleh pembelajaran biasa.
4. Secara keseluruhan maupun berdasarkan kategori PAM atas peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh strategi pembelajaran metakognitif lebih baik dari siswa yang memperoleh pembelajaran biasa. Sedangkan pada kategori PAM tengah dan bawah, tidak

terdapat perbedaan peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh strategi pembelajaran metakognitif dengan siswa yang memperoleh pembelajaran biasa.

5. Secara keseluruhan maupun berdasarkan kategori PAM tengah dan bawah terdapat perbedaan pencapaian *self-esteem* siswa yang memperoleh strategi pembelajaran metakognitif dan siswa yang memperoleh pembelajaran biasa. Sedangkan pada kategori PAM atas, tidak terdapat perbedaan pencapaian *self-esteem* matematis siswa yang memperoleh strategi pembelajaran metakognitif dengan siswa yang memperoleh pembelajaran biasa.
6. Persepsi siswa terhadap strategi pembelajaran metakognitif secara keseluruhan baik.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, dikemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian. Implikasi tersebut antara lain:

1. Penerapan strategi pembelajaran metakognitif ternyata membantu dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa secara keseluruhan maupun kategori PAM atas dan tengah, serta mampu meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa secara keseluruhan maupun kategori PAM atas.
2. Penerapan strategi pembelajaran metakognitif dapat mengembangkan kemampuan *self-esteem* matematis siswa secara keseluruhan maupun kategori PAM tengah dan bawah namun tidak pada kategori PAM atas. Hal ini disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang sangat berpengaruh terhadap pengembangan *self-esteem* matematis. Oleh sebab itu diperlukan *treatment* tambahan untuk dapat mengembangkan *self-esteem* matematis siswa.
3. Strategi pembelajaran metakognitif dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah matematis mulai dari menggali pengetahuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan masalah, menyusun rencana pemecahan,

memonitor proses berpikir dalam pemecahan masalah, dan mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah.

### 5.3 Saran

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran metakognitif hendaknya dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika di SMP terutama untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan penalaran siswa. Hal ini dikarenakan strategi pembelajaran metakognitif dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah matematis dan mampu mengembangkan kemampuan penalaran siswa.
2. Mengimplementasikan strategi pembelajaran metakognitif perlu pengawasan kesadaran berpikir siswa oleh guru melalui pertanyaan-pertanyaan metakognitif agar siswa terbiasa berpikir atas setiap langkah kerja yang dilakukannya.
3. Penerapannya strategi pembelajaran metakognitif memerlukan waktu yang lebih lama daripada pembelajaran biasa. Jadi disarankan, untuk menerapkan strategi pembelajaran metakognitif perlu diperhatikan pengaturan waktu seefektif mungkin agar proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.
4. Strategi pembelajaran metakognitif dapat menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kategori PAM atas dan tengah serta dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa kategori PAM atas.